

**PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN**

**Studi Kasus pada Careffour Ambarukmo Plaza**

**JURNAL**



Disusun oleh :

Nama : Bayu Priyogo Tunggal Rachmawan

Nomor Mahasiswa : 13311298

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Operasional

**PRODI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2018**

**PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN STUDI KASUS CAREFFOUR AMBARUKMO PLAZA  
YOGYAKARTA**

**Bayu Priyogo Tunggal Rachmawan**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

Email: [bayupriyogo@gmail.com](mailto:bayupriyogo@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini terkait dengan bagaimana pengaruh manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan Careffour Ambarukmo Plaza Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembagian informasi terhadap kinerja operasional perusahaan, hubungan jangka panjang terhadap kinerja operasional perusahaan, kerjasama terhadap kinerja operasional perusahaan, proses integrasi terhadap kinerja operasional perusahaan pada Perusahaan Careffour Ambarukmo Plaza Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah 30 karyawan di Perusahaan Careffour Ambarukmo Plaza Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Kemudian dalam menganalisis data menggunakan regresi linear proses SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembagian informasi terhadap kinerja operasional perusahaan, hubungan jangka panjang terhadap kinerja operasional perusahaan, kerjasama terhadap kinerja operasional dan proses integrasi terhadap kinerja operasional perusahaan pada Perusahaan Careffour Ambarukmo Plaza Yogyakarta.

**Kata Kunci:** *pembagian informasi, hubungan jangka panjang, kerjasama, proses integrasi*

**ABSTRACT**

*This research is related to how the influence of supply chain management on corporate performance at Careffour Ambarukmo Plaza Yogyakarta. The purpose of this study is to determine the effect of information sharing on the company's operational performance, long-term relationship to the company's operational performance, cooperation to the company's operational performance, integration process to the company's operational performance at Careffour Ambarukmo Plaza Yogyakarta. Respondents in this study were 30 employees at Careffour Ambarukmo Plaza Yogyakarta. Data collection method used is using questionnaire. Then in analyzing the data using linear regression process of SPSS.*

*The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of information sharing on the company's operational performance, long-term relationship to the company's operational performance, cooperation on operational*

*performance and integration process to the company's operational performance at Carefour Ambarukmo Plaza Yogyakarta.*

***Keywords: information sharing, long-term relationship, cooperation, integration process***

## **PENDAHULUAN**

Dalam persaingan bisnis di era modern seperti sekarang ini menciptakan berbagai kebutuhan konsumen yang semakin tinggi dan dalam memilih barang kebutuhannya. Semua perusahaan akan melakukan memberikan semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efektif, efisien, pelayanan cepat, mudah, dan terus mengembangkan serta menciptakan inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat unggul, bersaing, dan bertahan di pasar.

Perkembangan zaman yang semakin pesat sekarang ini membuat tingginya permintaan akan suatu produk oleh konsumen. Dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju membuat konsumen semakin cerdas untuk mengakses suatu produk sehingga konsumen atau masyarakat sangat mudah untuk mendapatkan informasi secara luas yang mereka inginkan.

Rantai pasok di setiap perusahaan mempunyai arti yang penting, karena tujuan dari rantai pasokan itu sendiri yaitu memenuhi kebutuhan konsumen dan memaksimalkan keuntungan. Dengan adanya supply chain perusahaan dapat memantau pengelolaan aliran informasi, produk dan dana dari hulu ke hilir maupun sebaliknya. Kontribusi rantai pasok bagi kinerja perusahaan adalah proses integrasi di tahapan pada rantai pasokan seperti arus informasi, hubungan jangka panjang dengan pemasok dan kerja sama dengan pihak yang terkait di dalam rantai pasokan.

Menurut Fitrianto dan Sudaryanto (2016) setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Jika perusahaan menginginkan minimal bertahan pada persaingan bisnis, maka perusahaan harus mencapai keunggulan tersebut, dengan cara menghasilkan kinerja yang baik. Untuk mendapatkan kinerja yang baik, perusahaan di tuntut memberikan perencanaan strategi yang tepat. Hal ini harus segera di realisasikan karena perkembangan teknologi yang semakin inovatif dan variatif membuat perkembangan perusahaan, retail maupun UKM semakin menurun.

Selanjutnya Menurut Ariani (2013) pentingnya kerja sama *supplier* dengan perusahaan yang dibina dengan baik semakin disadari perusahaan, tidak hanya untuk kepentingan jangka pendek tetapi untuk kepentingan jangka panjang. Keuntungan dan keuntungan jangka panjang yang di rasakan perusahaan jika kondisi ketika perusahaan

membutuhkan pengiriman jangka panjang untuk kebutuhan mendesak, supplier dengan segera dapat memenuhi permintaan tersebut. Hubungan yang baik juga memberikan keuntungan dari ongkos pengiriman yang stabil, sehingga dapat mengurangi biaya secara lebih efisien.

Semua perusahaan yang bergerak di bidang produk dan jasa mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Perusahaan semaksimal mungkin meningkatkan kinerja, efisien kerja, pelayanan yang cepat dan memuaskan, juga membuat strategi baru agar perusahaan tetap kompetitif. Di sisi lain melihat dari fenomena yang sering terjadi di masyarakat seperti sekarang ini adalah produk dan jasa yang di inginkan oleh konsumen dilihat dari aspek harga, kualitas dan kecepatan pelayanan sehingga konsumen selalu menginginkan harga yang murah dan mempunyai kualitas yang bagus serta cepat dalam pelayanan sehingga hal hal tersebut membuat point positif menjadi kepuasan tersendiri bagi pelanggan. Pentingnya peran semua pihak mulai dari *supplier, manufacturer, distributor,retailer* hingga customer dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas dan cepat inilah yang kemudian melahirkan konsep baru yaitu *supply chain management* (Ariani, 2013).

Salah satu aspek dari rantai pasok adalah *retailer* pihak yang menjual produk jadi yang akan di konsumsi oleh masyarakat atau konsumen akhir. Di Daerah Istimewa Yogyakarta, persaingan toko-toko retail yang menjual kebutuhan banyak ragam produk yang dibutuhkan oleh masyarakat luas atau toko serba ada (toserba) yang banyak di jumpai di setiap sudut kota, mulai dari menjual produk kebutuhan primer hingga kebutuhan tersier. Di Yogyakarta saat ini persaingan sudah mulai tekat baik yang baru hadir sampai yang sudah lama hadir di pasar. Carrefour salah satu toko retail yang sudah lama di Yogyakarta yang bersaing dengan toko-toko retailer baru. Persaingan tersebut bertujuan untuk mencari konsumen sebanyak-banyaknya untuk berbelanja di toko mereka. Toko tersebut menawarkan berbagai macam variasi produk yang lengkap, lalu ada juga toko yang menawarkan dengan harga yang lebih murah dari pesaingnya. Banyaknya pesaing yang ada, pihak retailer harus bisa memberikan layanan yang terbaik agar konsumen merasa nyaman dan akan kembali ke toko tersebut, dan nilai positif untuk toko mendapatkan nilai lebih dari konsumen yaitu kepuasan pelanggan.

Dari sudut pandang retailer ketersediaan produk yang dijual menjadi hal yang penting. Rasa kepuasan pelanggan yang telah tercapai adalah adanya barang yg diinginkan oleh konsumen. Toko atau retailer sebaiknya mengetahui barang-barang apa saja yang sudah habis terjual yang sudah tidak ada lagi di persediaan penjualan. Idealnya kondisi tersebut manajer toko harus mengetahui dan menjamin ketersediaan produk yang ada di toko sehingga tahu segala macam produk yang dibutuhkan konsumen dapat terpenuhi karena hal ini berkaitan dengan kepuasan konsumen itu sendiri.

Dengan manajemen rantai pasok yang strategis, perusahaan kurang lebih dapat mengurangi inventory barang di gudang penjualan. Inventory merupakan salah satu asset kunci suatu perusahaan. Perlu adanya metode terbaru untuk menangani masalah inventory. Terpeliharanya hubungan baik antara supplier dengan konsumen akhir sangat berpengaruh besar karena para pemegang kepentingan saling memiliki ketergantungan satu dengan lainnya. Supply chain management yang terintegrasi dengan baik dapat menghasilkan apa yang diharapkan perusahaan untuk kepuasan konsumennya.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah di atas maka akan dilakukannya penelitian pada salah satu toko retailer yaitu Careffour. Karena itu, penelitian ini harapannya mampu mengungkapkan apa saja yang menyebabkan masalah tentang ketersediaan produk di toko tersebut kurang memuaskan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto dan Sudaryanto (2016) memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel independen yaitu *information sharing, long term relationship, cooperation* dan *prosses integration* terhadap variabel dependen yaitu kinerja operasional outlet (Studi Pada Counter Handphone yang terdaftar di PT.Mutikom Indonesia Cabang Semarang) Populasi pada penelitian ini sejumlah 171 outlet. Dan sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah 120 outlet di semarang. Analisis linier berganda digunakan dalam penelitian ini dan pengolahan data menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *information sharing, long term relationship, cooperation, dan prosses integration* berpengaruh positif terhadap kinerja operasional outlet di semarang.

Selanjutnya penelitian dari Ariani dan Dwiyanto (2013), tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat). Sampel yang di gunakan adalah 100 industri kecil dan menengah dari 736 populasi yang ada, pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik simple random sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis linier berganda dan di operasikan menggunakan program SPSS. Hasil peneliatian ini menunjukkan bahwa variabel *information sharing, long term relationship, cooperation, prosses integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pada penelitian Rahmasari (2011), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing pada (Studi Kasus pada Industri Kreatif di provinsi Jawa Tengah).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive samplings* dari 105 perusahaan Industri kreatif di Jawa Tengah dan analisis data menggunakan AMOS 5. Hasil dari penelitian ini menyatakan *supply chain management* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan bersaing.

Pada penelitian Suharto dan Devie (2013) memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di Surabaya. Variabel *Supply Chain Management* di ukur dari beberapa indikator, *strategic supplier partnership*, *Customer Relationship*, dan *Information sharing*. Variabel keunggulan bersaing di ukur dari 5 indikator yaitu, harga, kualitas, delivery, dependability, inovasi produk, dan time to market. Sedangkan variabel kinerja perusahaan di ukur dari 2 indikator yaitu kinerja keuangan dan kinerja operasional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan responden yang dijadikan sampel sebanyak 90 orang manajer. Metode analisis yang di gunakan struktural *equation modeling* dengan menggunakan *partial least Square*. Penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan signifikan antara *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing, *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan.

Pada penelitian Maddepunggeng (2017) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daya saing untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada (Perusahaan Jasa Kontruksi di DKI Jakarta). Untuk analisis data menggunakan AMOS V21 yang dikumpulkan adalah 133 responden. Konsep penelitian ini mengembangkan 3 dimensi yaitu manajemen rantai pasok (material, finansial, informasi), daya saing perusahaan (harga, biaya, kualitas), dan kinerja perusahaan (internal, eksternal, dan situasi pasar). Hasil penelitian menunjukkan manajemen rantai pasok menimbulkan dampak positif menyebabkan meningkatkan daya saing dan meningkatkan kinerja perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pembagian Informasi**

Yaitu Informasi Sharing merupakan intensitas dan kapasitas perusahaan dalam interaksinya untuk saling berbagi informasi kepada partner berkaitan dengan strategi –strategi bisnis bersama (Ariani, 2013). Gambaran dari variabel ini dapat diukur dari unsur utama information sharing yaitu, pembagian informasi yang kontinyu secara efisien mengenai aspek finansial, produk, distribusi, dan kinerja.

## **Hubungan Jangka Panjang**

Yaitu Longterm relationship merupakan kolaborasi yang kuat dalam konteks value chain atau supply chain melalui hubungan antara perusahaan dan pemasok (Kanter dan Lesatri, 2009). Hubungan kerjasama jangka panjang antara Careffour dan karyawan dalam lingkup dapat diukur dari komunikasi, loyalitas, dan kepercayaan.

## **Kerjasama**

Tindakan-tindakan yang dikoordiasikan secara sama atau komplementer yang dilakukan oleh perusahaan dalam hubungan kolaboratif dan saling ketergantungan untuk mencapai hasil bersama atau hasil tunggal dalam resiprositas yang diharapkan terus menerus ( Bujang, 2007). Gambaran dari variabel ini dapat diukur dari unsur utama cooperation adalah berdiskusi tentang perencanaan dan peramalan penjualan, kerjasama ditetapkan berdasarkan kondisi yang obyektif, meningkat hubungan berkelanjutan (Rahadi, 2012)

## **Proses Integrasi**

Cousineau et.al., (dalam Setiawan dan Rahadian, 2005) menyatakan proses kerjasama yang kompleks antara perusahaan dengan pemasok dan pembeli yang mana bila dikelola akan dapat meningkatkan efisiensi dalam operasi perusahaan dan lebih jauh dapat meningkatkan pendapatan perusahaan serta semua pihak merasakan kepuasan. Prosedur pembauran koperasi yang bertautan secara menyeluruh dalam konteks aktifitas logistik pemasok hingga *end user* atau pelanggan Careffour. Gambaran dari variabel ini dapat diukur dari distribusi, inventory, transportasi, dan material flow.

## **Kinerja Operasional**

Menurut Moh Pabundu Tika (2005:122) merupakan hasil dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dipengaruhi faktor intern dan ekstern organisasi dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan selama periode waktu tertentu. Gambaran variabel kinerja operasional dalam penelitian ini mengambil dua aspek dari pendekatan balanced scorecard, yaitu perspektif proses bisnis internal dan prespektif pelanggan seperti ketersediaan barang, biaya persediaan, pembelian kembali, kualitas barang, tingkat complain, dan kepuasan pelanggan.

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan dari latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, dan landasan teori , maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Pembagian Informasi Berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan**

**H<sub>2</sub>: Hubungan Jangka Panjang Berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan**

**H<sub>3</sub>: Kerjasama Berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan**

**H<sub>4</sub>: Proses Integrasi Berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Carefour ambarukmo plaza Yogyakarta yang berjumlah 30 orang. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007:68). Alasan peneliti menggunakan teknik sensus adalah karena populasi karyawan di gudang Carrefour tidak terlalu besar hanya sekitar 30 karyawan dan jumlah karyawan tersebut terbilang kecil untuk sebuah penelitian sehingga peneliti mengambil seluruh populasi karyawan menjadi sampel dalam penelitian ini.

### **Variabel Penelitian dan Pengukuran**

a) Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel kinerja.

b) Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel pelatihan dan motivasi.

### **Metode Analisis Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur, jurnal dan buku-buku serta referensi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep teori dalam upaya penyusunan landasan teori yang sangat berguna dalam pembahasan.

b. Tinjauan Lapangan



Tinjauan lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendapatkan data langsung melalui kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan pada responden. Beberapa kelebihan dari kuesioner adalah lebih efisien menggunakan waktu dalam pengumpulan data, data yang diperoleh asli dan dapat diterapkan untuk pengumpulan data dalam lingkungan yang cukup luas. Kekurangan dari kuesioner adalah terkadang responden tidak menjawab pertanyaan dan mengisinya sesuai dengan kondisi, responden terbatas oleh pilihan jawaban- jawaban tertentu dan lain-lain.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Ghozali (2013:47) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang berisi 5 tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Bobot 5 : Sangat Setuju

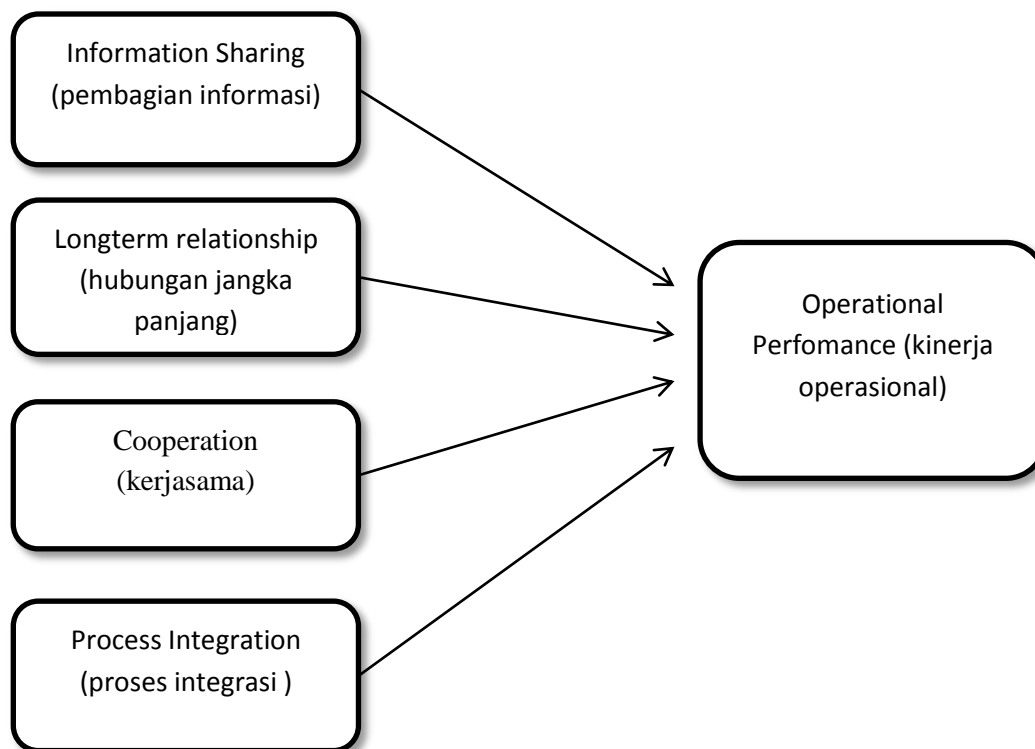
Bobot 4 : Setuju

Bobot 3 : Cukup

Bobot 2 : Tidak Setuju

Bobot 1 : Sangat tidak setuju

### Kerangka Pemikiran



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov –Smirnov. Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji normalitas.

**Tabel 4.1**  
**Uji Asumsi Klasik Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18712292
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,076
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,514
Asymp. Sig. (2-tailed)		,954

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Tabel 4.12 menunjukkan nilai Asymp. Sig (2tailed)  $> 0,05$ . Kesimpulan dari hasil tersebut adalah data berdistribusi normal sehingga model regresi layak digunakan.

## 2. Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat permasalahan hubungan antar variabel independen atau uji multikolinieritas. Nilai VIF dan tolerance menjadi alat ukur untuk menilai ada tidaknya masalah multikolinieritas. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ , sehingga maka tidak ada gejala multikolinieritas. Tabel 4.13 menunjukkan hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.2**

### Asumsi Klasik Multikolinieritas

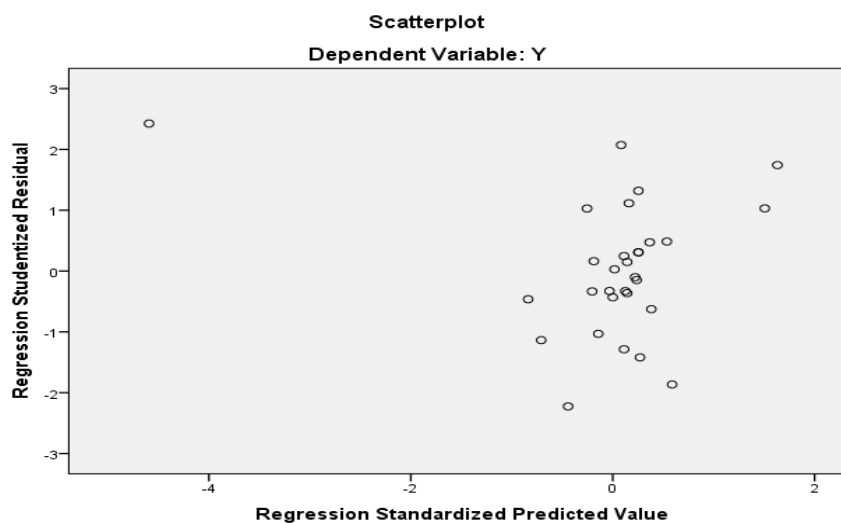
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,261	3,836
X2	,370	2,705
X3	,286	3,495
X4	,391	2,559

Sumber : Data Diolah, 2018

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Analisis asumsi klasik pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* nilai residual variabel dependen. Pengambilan kesimpulan diketahui dari memperhatikan sebaran plot data. Jika sebaran data tidak mengumpul di satu sudut / bagian maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dikatakan data adalah homogen. Hasil pengujian Heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar 4.1, berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat data residual berupa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu variance residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas).

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pembagian informasi, hubungan jangka panjang, kerjasaman dan proses integrasi terhadap kinerja operasional perusahaan. Tabel 4.14 menunjukkan hasil uji regresi berganda.

**Tabel 4.3**

**Hasil Regresi Berganda**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sig-t (p-value)
Konstanta	-0,231	
Pembagian Informasi (X1)	0.230	0.037
Hubungan jangka Panjang (X2)	0.262	0.015
Kerjasama (X3)	0.322	0.008
Proses Integrasi (X4)	0,204	0,014
F hitung	66,759	
Sig-F	0.000	
Adjusted R <sup>2</sup>	0,901	

Sumber : Data hasil regresi, 2018

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = -0,231 + 0,230X_1 + 0,262X_2 + 0,322X_3 + 0,204X_4 + e$$

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak pembagian informasi, hubungan jangka panjang, kerjasama dan proses integrasi terhadap kinerja operasional perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Berikut ini prosedur Uji F.

Tabel 4.14 dihasilkan nilai nilai F hitung 66,759 dan pvalue 0,000. Pada tingkat signifikansi 5%, maka hasil tersebut signifikan karena nilai pvalue (0,000) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan pembagian informasi, hubungan jangka panjang, kerjasama dan proses integrasi berpengaruh secara serentak dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan.

## 3. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pembagian informasi, hubungan jangka panjang, kerjasama dan proses integrasi terhadap kinerja operasional perusahaan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Berikut ini prosedur Uji T.

Pengujian variabel pembagian informasi ( $X_1$ )

Tabel 4.14 dihasilkan nilai nilai koefisien regresi 0,230 dan pvalue 0,037. Pada tingkat signifikansi 5%, maka hasil tersebut signifikan karena nilai pvalue (0,037) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan pembagian informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan sehingga hipotesis pertama didukung.

Pengujian variabel Hubungan Jangka Panjang ( $X_2$ )

Tabel 4.14 dihasilkan nilai nilai koefisien regresi 0,262 dan pvalue 0,015. Pada tingkat signifikansi 5%, maka hasil tersebut signifikan karena nilai pvalue (0,015) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan hubungan jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan sehingga hipotesis kedua didukung.

Pengujian variabel Kerjasama ( $X_3$ )

Tabel 4.14 dihasilkan nilai koefisien regresi 0,322 dan pvalue 0,008. Pada tingkat signifikansi 5%, maka hasil tersebut signifikan karena nilai pvalue (0,008) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan kerjasama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan sehingga hipotesis ketiga didukung.

Pengujian variabel Proses Integrasi ( $X_4$ )

Tabel 4.14 dihasilkan nilai koefisien regresi 0,204 dan pvalue 0,014. Pada tingkat signifikansi 5%, maka hasil tersebut signifikan karena nilai pvalue (0,014) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan proses integrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan sehingga hipotesis keempat didukung.

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pembagian Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pemilihan supplier berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini berarti peningkatan pemilihan supplier akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Keberhasilan *supply chain* sangat tergantung kepada sistem informasinya, dengan adanya informasi partner bisnis dalam rantai pasok dapat diperhitungkan (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010). Kurangnya koordinasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam *supply chain* akan menimbulkan distorsi Informasi yang disebut dengan fenomena *bullwhip effect* (Parwati dan Andrianto, 2009). Sedangkan *Bullwhip Effect* itu sendiri didefinisikan oleh Susilo (2008) sebagai peningkatan variabilitas permintaan yang terjadi pada setiap level *supply chain* sebagai akibat adanya distorsi informasi.

Hasil ini sesuai penelitian Fitrianto dan Sudaryanto (2016) yang membuktikan pembagian informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Hubungan Jangka Panjang Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pemilihan supplier berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini berarti peningkatan pemilihan supplier akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kanter dalam Lesatri (2009) mengungkapkan bahwa hubungan perusahaan dengan pemasok merupakan kolaborasi yang paling kuat dalam konteks *value chain* atau *supply chain*. Dalam hal ini, pemasok berperan untuk menyediakan material atau bahan input yang digunakan oleh perusahaan. Kualitas material dan kemampuan dalam pendistribusian material tersebut tergantung pada kinerja pemasok yang selanjutnya berpengaruh pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Hasil ini sesuai penelitian Fitrianto dan Sudaryanto (2016) yang membuktikan hubungan jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan.

### **Pengaruh Kerjasama Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kerjasama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini berarti peningkatan kerjasama akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Indrajit dan Djokopranoto (2002) mengatakan, Kerjasama (*cooperation*) merupakan salah satu alternatif yang terbaik dalam melakukan manajemen *supply chain yang optimal*. Alasannya karena diantara organisasi atau perusahaan yang berada pada jaringan *supply chain management*, sudah pasti memerlukan sistem informasi yang akurat, dan lancar serta memerlukan kepercayaan antara peserta pengadaan barang dan jasa. Semua itu tidak akan bisa tercapai tanpa adanya kerjasama yang baik.

Kerjasama merupakan sebuah situasi yang ditandai ketika beberapa pihak bekerja bersama-sama untuk meraih tujuan yang menguntungkan bersama. Kerjasama yang efektif adalah suatu keinginan untuk mengembangkan hubungan yang akan menghasilkan trust dan komitmen. Para pemasok dan perusahaan perlu mengetahui

bagaimana kerjasama dikembangkan dan mempertahankannya untuk menjalani hubungan kolaboratif jangka panjang yang memuaskan. Aktivitas yang kooperatif merupakan alat utama bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan outcomes (Bujang, 2007). Pentingnya kerjasama *supplier* dengan perusahaan yang dibina dengan baik semakin disadari perusahaan, tidak hanya untuk kepentingan dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang. Perusahaan dapat memperoleh banyak keuntungan dari kerjasama jangka panjang. Hal ini dirasakan dalam kondisi ketika perusahaan membutuhkan kiriman bahan baku untuk kebutuhan mendesak, *supplier* dapat segera memenuhi permintaan tersebut, karena hubungan yang telah terbina dengan baik selama ini. Hubungan baik *supplier* dengan perusahaan juga akan memberikan keuntungan pada ongkos pengiriman yang stabil, sehingga dapat mengurangi biaya secara lebih efisien (Rahardian, 2011).

Hasil ini sesuai Fitrianto dan Sudaryanto (2016) yang membuktikan kerjasama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan.

#### **Pengaruh Proses Integrasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa proses integrasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini berarti peningkatan proses integrasi akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Suatu integrasi harus dapat dicapai bagi organisasi atau perusahaan yang berada pada jaringan manajemen rantai pasok dan seluruh mata rantai pengadaan barang. Tujuan dari manajemen rantai pasok adalah untuk mengintegrasikan proses bisnis utama perusahaan mulai dari hubungan ke hulu (*upstreams*) dan ke hilir (*downstreams*) bahkan sampai ke pengguna akhir, melalui penyediaan produk, jasa dan informasi yang memberikan nilai tambah bagi konsumen dan *stakeholder* lainnya (Setiawan dan Rahardian, 2005).

Integrasi merupakan penggabungan bagian-bagian atau aktivitas-aktivitas hingga membentuk keseluruhan, integrasi dapat meningkatkan hubungan disetiap rantai nilai, memfasilitasi pengambilan keputusan, memungkinkan terjadinya penciptaan nilai dan proses transfer dari *supplier* sampai ke pelanggan akhir untuk mengoperasikan aliran informasi, pengetahuan, peralatan, dan asset fisik (Hamidin dan Surendro, 2010). Integrasi dalam *supply chain* menunjukkan sebuah proses kerjasama yang kompleks antara perusahaan dengan pemasok dan pembeli yang mana bila dikelola akan dapat meningkatkan efisiensi dalam operasi perusahaan dan lebih jauh dapat meningkatkan profit perusahaan serta memberikan kepuasan bagi semua pihak (Cousineau et al dalam Setiawan dan Rahardian, 2005).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- a. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pembagian informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini berarti peningkatan pemilihan supplier akan meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hubungan jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini berarti peningkatan pemilihan supplier akan meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kerjasama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini berarti peningkatan kerjasama akan meningkatkan kinerja perusahaan.
- d. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa proses integrasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil ini berarti peningkatan proses integrasi akan meningkatkan kinerja perusahaan.

### **Saran**

Saran yang diberikan kepada perusahaan Carrefour berdasarkan kesimpulan adalah sebagai berikut.

1. Dengan adanya pengaruh pembagian informasi, hubungan jangka panjang, kerjasama dan proses integrasi terhadap kinerja operasional perusahaan secara serentak maupun parsial, maka perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam upaya meningkatkan keberhasilan SCM melalui pembagian informasi, hubungan jangka panjang, kerjasama dan proses integrasi.
2. Dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa kerjasama merupakan variabel yang dinilai responden paling rendah dalam mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan kerjasama dengan cara meningkatkan berdiskusi tentang perencanaan dan peramalan penjualan, kerjasama ditetapkan berdasarkan kondisi yang obyektif, meningkat hubungan berkelanjutan.



### Daftar Pustaka

- Anatan, Lina. 2008. "Peran Informasi Dan Determinan Informasi Dalam Pengelolaan Rantai Pasok Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia". *Jurnal Modus*. Vol 20, No. 1.
- Ariani,desi., B.M Dwiyanto (2013). Analisis pengaruh SCM terhadap kinerja perusahaan (Studi pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas padang Sumatra Barat). *Diponegoro Journal of Management*. vol 2 (3). Hal ;1-10
- Ariefin, 2004. Pengaruh Iklan dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian : Survei Pelanggan Sampoerna A Mild di Pondok Indah Mal. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*,Vol. 1 No. 1.
- Bernard, F Simplus. 2011. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kualitas Hubungan Terhadap Kinerja Rantai Pasokan". Skripsi. Semarang: Undip.
- Bujang. 2007. "Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Trust* Dan Komitmen Dalam Hubungan Antara Pemasok Dan Perusahaan". *Jurnal Optimal*. Vol 1, No. 1.
- Cempakasari, Diah Arum dan Yoestini. 2003. "Studi Mengenai Pengembangan Hubungan Jangka Panjang Perusahaan Dan Pengecer". *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*. Vol II, No. 1.
- Fitrianto , Ahmad Yudha, Budi Sudaryanto (2016) PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA OPERASIONAL OUTLET" (Studi Pada *Counter Handphone* yang terdaftar di PT. Multikom Indonesia Cabang Semarang). *Diponegoro Journal of Management*. Vol 5 (2). Hal : 1-11
- Ghozali, Imam. (2005). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goyal, S.K., dan Cardenas-Barron, L.E. 2001. Note on: 'An optimal batch size for a production system operating under a just-in-time delivery system'. *International Journal of Produciton Economics* 72:99
- Hamidin, Dini dan Kridanto Surendro. 2010. "Model Supply Chain Management Dalam Perspektif Teknologi ". *Seminar dan Call For Paper Munas Aptikom*
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2010. *Manajemen Operasi*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

- Indrajit, Richardus dan Richardus Djokopranoto. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indriani, Niken Kusuma. 2006. “Analisis Pengaruh Kepercayaan Outlet Ritel Pada Pemasoknya Untuk Mencapai Hubungan Jangka Panjang ”. Tesis. Semarang: Magister Program Studi Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Irmawati. 2007. “Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Di PTPN VIII Gunung Mas Bogor ”. Skripsi. Bogor: IPB
- Lestari, Purbasari Indah. 2009. “Kajian Supply Chain Management: analisis Relationship Marketing Antara Peternakan Pemulihan Farm Dengan Pemasok Dan Pelanggannya”. Skripsi. Bogor: IPB.
- Maddepongeng, Andi (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan (MRP) pada Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di DKI Jakarta. *Journal Kontruksi*. Vol 8(2). Hal : 23-26.
- Mukti, el.al. (2013), Pengaruh Strategi Inovasi terhadap Kinerja Operasional Industri Knalpot di Daerah purbalingga. Paper Fakultas Ekonomi Universitas Jendral Sudirman
- Pabundu Tika, Moh;Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan; Cetakan Ketiga; Jakarta; Penerbit Bumi Aksara; 2010, h 121-122.
- Peterria, Vesytha. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan, *Economic Education Analysis Journal*, 5 (3): 860-873.
- Pujawan, I Nyoman dan Mahendrawathi ER. 2010. *Supply Chain Management*. Edisi 2. Surabaya: Guna Widya.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2012. “Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan”. *Proceeding Seminar Sistem Produksi X*.
- Rahmasari, Lisda (2011). Pengaruh Supply Chain Manajemen terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah). *Majalah Ilmiah informatika* (2013). Hal : 89 – 103
- Setiawan, Ahmad Ikhwan dan Heri Santosa. 2006.”Integrasi Supply Chain Pada Industri Tekstil: Survei Pada Retailer Dan Grosir Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur”. *Jurnal Empirika*. Vol 19, No.1

- Setiawan, Ahmad Ikhwan dan Reza Rahardian. 2005. "Pengaruh Pola Integrasi Supply Chain Management Terhadap Performa Perusahaan Pada Industri Jasa Makanan Di Surakarta". *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol 05, No.1.
- Simchi levi, david, 2003, Designing and managing the supply chain, Mac Grawhill  
Levi, David Simchi, Philip Kamin Sky & Edith Simchi Levi. (2000). *Designing And Managing The Supply Chain : Concept, Strategies And Case Studies*.
- Sugiyono (2007), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto Regina, Devie (2013). Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap keunggulan bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Business Accounting Review*. Vol 1(2).
- Susilo (2008). Riset Pemasaran. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Triastyti, Rahayu. 2010. "Customer Relationship Management : Upaya Pencapaian Profitabilitas Jangka Panjang". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 10, No.2
- Widyarto, agus.(2012). Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi dan Operasi Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 16(2), hal 91-98